

KAWASAN WISATA PANTAI AYAH KEBUMEN

Dana Rusdiana¹⁾, Adi Sasmito²⁾, Esti Yuliatri³⁾

Universitas Pandanaran

Jl. Banjarsari Barat No. 1, Pedalangan, Banyumanik, Semarang

¹⁾danadiana22@gmail.com

²⁾adi.sasmito59@gmail.com

³⁾esti.yulitriani@gmail.com

Abstrak

Wisata pantai merupakan salah satu lokasi yang indah dan juga menajubkan, wisata pantai sudah pasti menjadi salah satu tujuan utama dari para wisatawan baik local maupun mancanegara untuk berekreasi. Salah satunya adalah Pantai Ayah di Kabupaten Kebumen. Pantai tersebut merupakan wisata alam yang memberikan keindahan alam yang sangat menakjubkan dengan adanya sungai dan perbukitan. Tak heran jika banyak orang yang selalu ingin ke pantai untuk melepaskan penat dan menghibur diri dengan suasana yang meneduhkan dan nyaman. Untuk menciptakan wisata pantai yang nyaman, maka Perancangan Wisata Pantai Ayah memanfaatkan potensi alam secara maksimal dalam menataan tapak. Dalam hal ini konsep yang digunakan adalah Arsitektur Neo Vernakular pada desain massa dan bentuk bangunan. Dengan menyediakan sarana dan prasarana seperti fasilitas dermaga, waterpark, taman edukasi flora dan fauna, hutan mangrove, resto apung, dan hotel dengan tetap mempertahankan keberadaan ruang terbuka yang nantinya dimanfaatkan secara komersial guna menarik pengunjung.

Kata kunci: kawasan, wisata pantai, arsitektur neo vernakular

Abstract

Beach tourism is one of the beautiful locations and also amazing, beach tourism is sure to be one of the main destinations of both local and foreign tourists for recreation. One of them is Pantai Ayah in Kebumen Regency. The beach is a natural tourism that provides amazing natural beauty with rivers and hills. No wonder many people always want to go to the beach to let go of fatigue and entertain themselves with a calm and comfortable atmosphere. To create a comfortable beach tour, Father's Beach Tourism Design makes maximum use of natural potential in managing the site. In this case the concept used is Neo Vernacular Architecture on mass design and building shape. By providing facilities and infrastructure such as dock facilities, water parks, flora and fauna education parks, mangrove forests, floating restaurants, and hotels while maintaining the existence of open spaces that will be used commercially to attract visitors.

Key words: area, beach tourism, neo vernacular architecture.

PENDAHULUAN

Gaya hidup masyarakat kota yang sibuk dan modern, menuntut adanya sarana rekreasi yang memadai, baik yang sekedar untuk melepas penat, santai bersama keluarga, menikmati kuliner, menyatu dengan alam, maupun wisata yang bisa menambah wawasan ilmu pengetahuan. Jadi, boleh dikatakan bahwa kebutuhan manusia akan wisata sudah bukan lagi hanya milik kalangan atas saja, namun sudah hampir

menjadi kebutuhan seluruh lapisan masyarakat.

Saat ini, ada banyak produk wisata yang ditawarkan, baik yang mahal maupun terjangkau, yang outdoor maupun indoor dan yang skala regional maupun skala internasional. Namun sangat jarang sekali kita dapatkan satu produk wisata yang merupakan gabungan dari beberapa kriteria wisata. Untuk itulah perlu bagi penulis untuk mencoba memberikan suatu konsep wisata

baru, yang mengakomodir beberapa jenis wisata dalam satu lokasi.

Secara administrasi Kabupaten Kebumen dibatasi oleh Kabupaten Purworejo disebelah Timur, Kabupaten Wonosobo dan Banjarnegara disebelah utara, Kabupaten Cilacap dan Banyumas disebelah barat dan Samudera Indonesia disebelah selatan. Dengan demikian adanya pantai yang membentang sepanjang bagian selatan wilayah Kabupaten Kebumen merupakan asset wisata alam yang sangat potensial untuk dikembangkan sebagai tempat pariwisata dengan berbagai spesifikasinya.

Obyek wisata Pantai Ayah dikelilingi oleh perbukitan yang membentang disebelah utara dan timur serta muara sungai disebelah barat dan lautan disebelah selatan. Obyek wisata ini terletak dibagian barat daya wilayah Kabupaten Kebumen dengan asset wisata alam yang potensial dan didukung oleh kekayaan alam yang obyek wisata Goa Jati Jajar dan Goa Petruk yang berada dalam satu perjalanan. Sebagai salah satu tempat yang menjadi tujuan wisata di Kabupaten Kebumen obyek wisata Pantai Ayah sudah lama dikenal oleh masyarakat dari berbagai daerah sebagai tempat yang nyaman untuk berekreasi. Maka pembangunan objek wisata Pantai Ayah memerlukan keseriusan agar tidak merusak potensi – potensi yang ada di pantai tersebut. Jadi diperlukan suatu konsep yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan dari Pantai Ayah itu sendiri. Sebuah konsep perencanaan yang akan di pakai adalah konsep neo vernakular. Maksudnya adalah merancang sebuah kawasan wisata air yang mampu menarik minat pengunjung dengan mencoba melakukan pendekatan penekanan desain arsitektur neo vernakular dengan beberapa teori desain yang diterapkan dengan melakukan perpaduan anatara bangunan tradisional dengan unsur unsur bangunan modern.

Batasan perencanaan ini adalah :

- Bahwa dalam perencanaan dan perancangan Wisata Air Pantai Ayah, hanya dibatasi pada Perencanaan dan Perancangan dari sisi ke-arsitekturalannya saja. Hal-hal lain hanya bersifat sebagai penunjang dan bukan pokok dari permasalahan.
- Bahwa dalam perencanaan dan perancangan Wisata Air Pantai Ayah,

hanya dibatasi sesuai dengan Tinjauan Pustaka pada bab II ini saja, sehingga fokus dan tidak melebar kemana-mana.

Anggapan dalam perencanaan ini adalah :

- Bahwa dalam Perencanaan dan Perancangan Wisata Air Pantai Ayah, dianggap tidak ada kendala dalam pembiayaan
- Bahwa dalam Perencanaan dan Perancangan Wisata Air Pantai Ayah, dianggap tidak ada kendala dalam hal perijinan pembangunan di wilayah tersebut
- Bahwa dalam Perencanaan dan Perancangan Wisata Air Pantai Ayah, dianggap tidak ada kendala teknis terhadap hasil analisa laboratorium terhadap struktur tanah, jenis tanah dan lain-lain pada wilayah tersebut
- Bahwa dalam Perencanaan dan Perancangan Wisata Air Pantai Ayah, tapak terpilih merupakan lahan dengan existing sesuai yang ada, yang memenuhi standar perencanaan dan tidak dalam sengketa atau bermasalah
- Bahwa dalam Sarana dan prasarana, serta infrastruktur yang ada pada tapak dianggap sudah tersedia dan memenuhi standart perencanaan

TINJAUAN TEORI

- Kawasan wisata merupakan area yang dikembangkan dengan penyediaan fasilitas dan pelayanan lengkap untuk kegiatan rekreasi/relaksasi, pendalaman suatu pengalaman, atau kesehatan
- Rekreasi pantai merupakan kegiatan rekreasi pada suatu tempat atau kompleks rekreasi yang mengambil manfaat dari adanya potensi yang ada di daerah pantai dengan kondisi alamnya yang merupakan daerah peralihan antara daratan dengan lautan.
- Arsitektur Neo-vernakular adalah melestarikan unsur-unsur lokal sehingga bentuk dan sistemnya terutama yang berkaitan dengan iklim setempat, seperti penghawaan, pencahayaan alamiah, antisipasi terhadap regionalisme yang merupakan aspek mendasar

METODOLOGI PERANCANGAN

Konsep perancangan yang digunakan untuk mengantisipasi kebutuhan akan sarana dan

prasarana dengan factor – factor yang menentukan sesuai dengan fungsi dan tujuan. Maka ditetapkan aspek – aspek sebagai berikut :

1. Aspek Fungsional
Dasar aspek fungsional meliputi aktivitas, kebutuhan ruang, sirkulasi, hubungan ruang dan besaran ruang
2. Aspek Kontekstual
Dasar aspek kontekstual meliputi pemilihan lokasi dan tapak serta pengelolaan potensi tapak
3. Aspek Kinerja
Dasar aspek kinerja meliputi pencahayaan, penghawaan, aksesibilitas, angin, kebisingan, view, zoning, vegetasi, penyediaan air bersih, pembuangan air kotor, pengamanan bahaya kebakaran, penangkal petir, komunikasi, elektrik, sampah dan keamanan.
4. Aspek Teknis
Dasar aspek teknis meliputi bahan bangunan dan struktur konstruksi.
5. Aspek Arsitektural
Dasar aspek arsitektural yang dimaksud adalah konsep atau penekanan desain

HASIL PEMBAHASAN

Program Dasar Perencanaan

- a. Lokasi Perencanaan berada di Desa Ayah Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen dengan site seluas kurang lebih 27 ha yang berada diujung sebelah timur muara sungai Ijo dan diapit oleh lautan dan perbukitan
- b. Dalam program Pemerintah Daerah Kebumen, Pantai Ayah merupakan salah satu tempat wisata yang dikembangkan untuk rekreasi pantai sesuai dengan potensinya
- c. Potensi wisata yang ada di Pantai Ayah meliputi lautan, pantai datar berpasir dan berbukit, daratan danah datar, sungai dan bukit dengan pemandangan yang indah dan suasana yang nyaman.
- d. Keadaan fisik lokasi yang sangat mungkin untuk dikembangkan mengingat kondisi tapak dan lingkungannya yang terdiri dataran dan perbukitan yang cukup jauh dari permukiman
- e. Mengingat kondisi lokasi dan site obyek wisata Pantai Ayah yang mempunyai unsur-unsur pendukung akan keberadaan suatu obyek wisata maka yang lokasi site

yang ada tetap dipertahankan dengan potensi yang ada dan tuntutan kebutuhannya

f. Besaran ruang

Kel. A	Area Parkir	19.112 m2
Kel. B	Jembatan	6.200 m2
Kel. C	Mangrove	64.320 m2
Kel. D	Taman edukasi flora dan fauna	100.100 m2
Kel. E	Waterpark	82.232 m2
Jumlah		271.964 m2

g. Sirkulasi

Sedangkan alternatif sirkulasi baik untuk pengunjung ataupun pengelola adalah sebagai berikut : Masuk ke tempat wisata dengan berjalan kaki, kendaraan hanya bisa sampai area parkir pengunjung saja dan untuk menuju ke pulau dan mangrove menggunakan perahu

Program Dasar Perancangan

1. Aspek kinerja

a. Analisa Pencahayaan

Analisa pencahayaan, baik pada siang hari maupun malam hari, baik internal maupun external, dapat menggunakan pencahayaan sistem alami maupun buatan. Pencahayaan alami berupa sinar matahari langsung, lampu malam penerang jalan yang menggunakan solar sistem, bukaan-bukaan pada dinding bangunan, atau penggunaan material transparant pada dinding. Untuk pencahayaan buatan pada exterior berupa uplight dan lampu taman, sedangkan untuk interior berupa down light, spotlight dan artificial light.

b. Analisa Penghawaan

Penghawaan pada kawasan wisata menggunakan penghawaan alami yang memanfaatkan sirkulasi angin. Sedangkan penghawaan buatan di pergunakan untuk interior, baik hotel, kantor pengelola, ruang MEE, ruang makan dll, berupa AC, Exhaust dan Fan, yang tujuannya menjaga suhu ruangan tetap sejuk sehingga nyaman untuk beraktifitas.

c. Analisa Aksesibilitas

Karena tapak berada pada pantai, maka analisa akses dibuat dengan 2 akses,

- yaitu akses darat berupa jembatan dan akses laut dengan perahu
- d. Analisa Angin
Arah angin terbesar terdapat pada sisi selatan, karena berhubungan dengan laut lepas. Sedangkan pada sisi utara dan timur angin tidak terlalu besar.
 - e. Analisa kebisingan
Analisa kebisingan ditujukan untuk mendapatkan penempatan ruang yang tepat, berkaitan dengan tingkat gangguan kebisingan yang terjadi. Disini sumber kebisingan terbesar adalah pada jalur utama sirkulasi kendaraan.
 - f. Analisa View
View potensial baik dari maupun menuju tapak yaitu pemandangan lautan dan perbukitan
 - g. Analisa Zoning
Analisa zoning berdasarkan pada aktivitas pengguna tapak, yang secara makro dibagi dalam beberapa segmentasi yaitu :
 - Water Park
 - Wisata Mangrove
 - Wisata Flora dan Fauna
 - Hotel
 - Restoran Apung
 - Kantor Pengelola
 - Pintu entry
 - Pintu keluar
 - Parkir
 Sesuai kondisi existing diatas, maka kategori klasifikasi zoning berdasarkan fungsi pengguna, adalah zona publik, zona semi publik, zona privat, zona servis, entrance dan pintu keluar.
 - h. Analisa Vegetasi
Pemilihan vegetasi disesuaikan dengan fungsi masing-masing. Tujuan pemilihan vegetasi, selain memenuhi aspek teknis, seperti sebagai sun shading, peredam suara, pemecah angin, penghalang angin, peneduh, pengarah, mengurangi polusi dan pengurai kebisingan, juga berfungsi sebagai sarana penambah keindahan dan nyaman selama berada di tapak.
 - i. Penyediaan air bersih
Bangunan :
Suplai air bersih berasal dari sungai setelah dilakukan filtrasi di water treatment plan, lalu didorong ke water reservoir sebagai penampung air

olahan. Setelah itu didistribusikan ke tanki – tanki sub distribusi selain ke bangunan juga ke kolam dan alat wahana permainan menggunakan system distribusi up feed dan down feed system

Kolam :

Menggunakan system sirkulasi overflow. Pada system ini air dihisap oleh pompa dari balancing tank kemudian dikirim ke kolam dengan melalui filtrasi di dalam filter. Air yang masuk ke dalam kolam melalui onlet akan meluap. Memang dibuat agar meluap dan tumpah ke dalam butter atau saluran yang dibuat sebagai tampungan luapan tersebut. Dan kemudian melalui butter rain, air kembali ke dalam balancing tank, dimana selanjutnya akan disedot kembali oleh pompa sirkulasi.

- j. Pembuangan Air Kotor
Pembuangan air kotor dalam obyek wisata Pantai Ayah meliputi :
 - ✓ Air kotor pembuangan dari lavatory, dapur disalurkan dengan persyaratan : Kemiringan pipa yang cukup, diisolir dari bau busuk, adanya lubang penghawaan
 - ✓ Pembuangan air hujan perlu memperhatikan : penyaluran air hujan dari atap kawasan, pengeringan kawasan dari genangan air hujan, pembuangan ke saluran yang direncanakan
 - ✓ Menggunakan biofilter pabrikan
 - ✓ Pada kolam, air bekas pengolahan kolam yang tidak digunakan lagi ditampung di tangki pengolahan, lalu didistribusikan ke kolam taman maupun untuk menyirami tanaman
- k. Sistem Pengamanan Bahaya Kebakaran
Pemilihan jenis kebakaran dengan dasar pertimbangan : dapat mencegah kebakaran dengan cepat, system yang digunakan mudah, secara mudah dapat mendeteksi dan sekaligus menangani kebakaran, tersediannya air yang cukup.
Dari beberapa system pengamanan kebakaran yang ada dan menurut dasar pertimbangan penggunaannya maka system pemadam kebakaran yang digunakan :

- Sistem hydrant / sprinkle : Dipasang pipa air pada bangunan dan kawasan saluran tersebut dihubungkan dengan bak penampung air. Dengan jarak tertentu diberi kran dan selang kanvas dengan diameter $\pm 22,5$ m serta jangkauan sekitar 800 meter.
 - Extinghouser : Merupakan tabung yang berisi CO₂ yang dapat dibawa kemana-mana dengan mobilitas tinggi. Dalam tabung exstinghouser berisi 2 galon atau 1,5 galon pada umunya.
- l. System penangkal petir
System Faraday : Bentuk penangkal petir ini merupakan tiang dengan tinggi ± 30 cm, kemudian dihubungkan dengan kawat ke arde dalam tanah dihubungkan dengan batang tembaga yang ditanam. Jarak masing-masing tiang ± 35 m, sistim ini banyak digunakan di Indonesia karena mudah pemasangannya, ekonomi dan mudah didapat penggunaan materialnya.
- m. Sistem Komunikasi
Kegunaan komunikasi adalah untuk mengadakan hubungan baik ke luar maupun ke dalam bangunan. Penggunaan system komunikasi yang dipilih berdasarkan pertimbangan : dapat dipakai untuk mempercepat hubungan, hemat energy, pemasangan mudah.
Dari beberapa system komunikasi yang ada dan menurut pertimbangan penggunaan maka system komunikasi yang digunakan :
- Komunikasi Intern : Komunikasi yang berlangsung antar tempat/ruang dalam satu tapak. Alat ini berupa :
 - Intercom : penggunaan antar individu
 - Speker : penggunaan untuk umum satu arah
 - Komunikasi Ekstern : Merupakan komunikasi dari dan keluar tapak, komunikasi ini menggunakan telepon selluler
- n. Elektrikal
Sumber daya listrik utama berasal dari panel surya dan PLN, sedangkan untuk sumber daya listrik cadangan berasal dari genset. Suplay listrik berasal dari panel surya, sedangkan listrik dari PLN hanya sebatas pendukung saja.
- o. Jaringan Sampah
Untuk pengelolaan sampah pada kawasan wisata dilakukan dengan system rooling. Artinya sampah di ambil dan dibersihkan setiap hari guna mencegah timbulnya bau serta menghindari kumuh dan kotor pada kawasan wisata. Untuk tempat pembuangan sampah disediakan dua jenis bak sampah semi permanent, yaitu : sampah organic dan sampah non-organik
- p. Sistem Keamanan
Jaringan sistem keamanan di arahkan dengan menggunakan keamanan manual yang difasilitasi dengan pos keamanan dan peralatan jaga dan keamanan melalui CCTV yang dipasang baik outdoor maupun indoor pada spot-spot tertentu dan dihubungkan baik melalui layar monitor pada pos jaga, maupun secara online pada telephon genggam pihak pengelola.
2. Aspek Teknis
Pendekatan Bahan Bangunan
Pemilihan bahan bangunan mempertimbangkan :
- Keanekaragaman Jenis Fungsi dan Aktifitas
Masing-masing jenis aktifitas yang diwadahi dalam fasilitas memiliki persyaratan yang berbeda. Tiap fasilitas menggunakan bahan bangunan yang mendukung fungsinya.
 - Pemanfaatan Bahan-bahan Lingkungan Sekitar
Bahan bangunan secara umum didatangkan dari potensi-potensi daerah disekitar kawasan dan daerah Kebumen. Keuntungan system ini adalah kemudahan mendapatkan bahan dan mengembangkan sector lain diluar pariwisata untuk berkembang
 - Kekuatan
Yang dimaksud adalah kekuatan, keawetan bahan diterapkan dalam kontruksi.
 - Estetika

Estetika mendukung bagi terbentuknya bangunan fasilitas obyek wisata yang indah dan menarik.

- Bahan Penutup Atap
Yang dipergunakan untuk menutup atap adalah genting produksi local dengan warna coklat. Bagian atap ini memerlukan papa tepi (lisplank) dari papan kayu yang berwarna cerah dan berberkstur, bisa didapatkan dari kayu Albasiah. Finishing dengan furniture sehingga warna asli masih ada.
- Plafond
Untuk pemilihan plafond bahan tripleks 3 mm bisa dipergunakan dengan memperhatikan tekstur kayunya. Dari segi kenyamanan ruang , tripleks memiliki kemampuan menghimpun kalor yang kecil. Untuk memberi kesan estetis , kontruksi rangka dari bambu diletakan pada bagian luar.
- Dinding
Unsur penyatu dengan alam tidak diungkapkan dengan dinding batu, tetapi memanfaatkan bambu/kayu sebagai dinding pada area rekreasi. Untuk dinding bangunan pengelola dan service menggunakan pasangan batu bata dengan warna yang cerah.
- Kusen dan Pintu
Elemen ini dibuat dengan finishing pelitur sehingga warnanya senada dengan dinding, bahan dari kayu bertekstur.

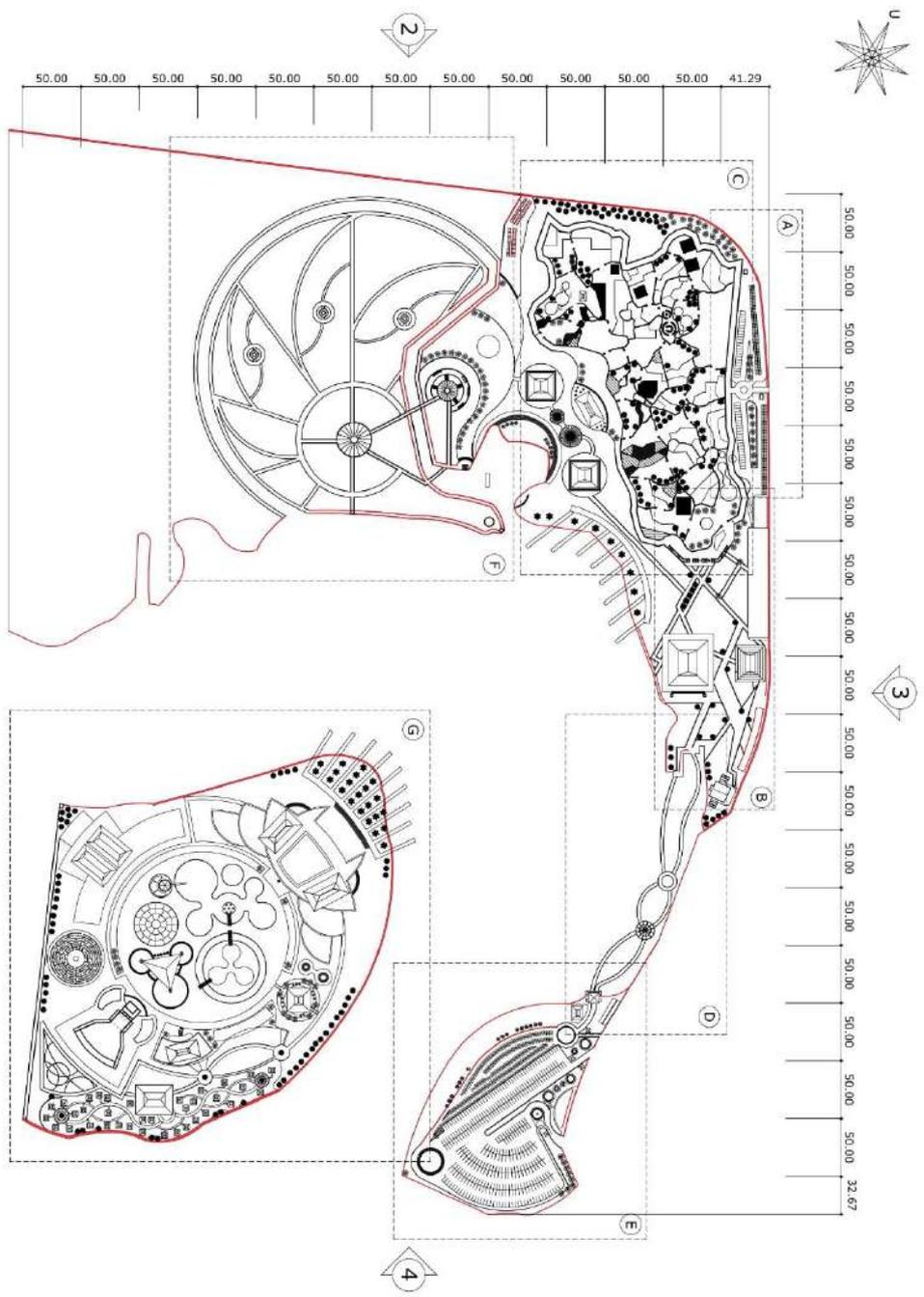
4. Aspek Arsitektural

Dalam mendesain suatu bangunan dibutuhkan suatu pendekatan terhadap aspek arsitektural. Pendekatan arsitektural yang digunakan dalam perancangan Wisata Pantai Ayah adalah arsitektur neo vernakular. Arsitektur neo vernakular akan memberikan keselarasan antara bangunan dengan lingkungannya melalui pendekatan desain dengan cara mengintegrasikan bangunan, tapak, dan lingkungan bagian dari suatu komposisi yang disatukan dan saling berhubungan. Adapun beberapa prinsip – prinsip desain arsitektur neo vernacular secara terperinci adalah sebagai berikut :

- a. Hubungan langsung, merupakan pembangunan yang kreatif dan adaptif terhadap arsitektur setempat

disesuaikan dengan nilai – nilai / fungsi dari bangunan sekarang

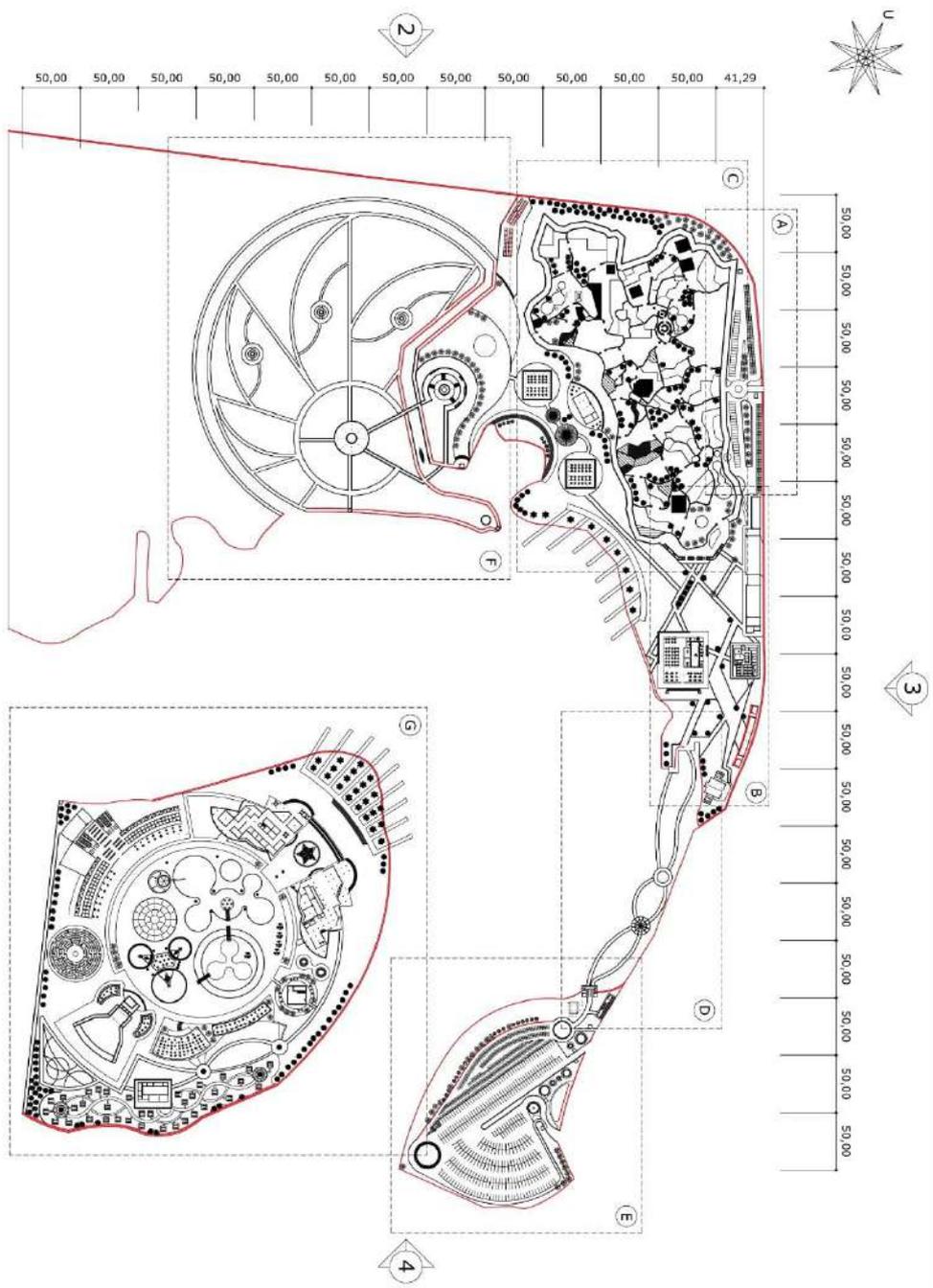
- b. Hubungan abstrak, meliputi interpretasi ke dalam bentuk bangunan yang dapat dipakai melalui analisa tradisi budaya dan peninggalan arsitektur
- c. Hubungan lansekap, mencerminkan dan menginterpretasikan lingkungan seperti kondisi fisik termasuk topografi dan iklim
- d. Hubungan kontemporer, meliputi pemilihan penggunaan teknologi, bentuk ide yang relevan dengan program konsep arsitektur
- e. Hubungan masa depan, merupakan pertimbangan mengantisipasi kondisi yang akan datang



DENAH
Skala 1 : 3500

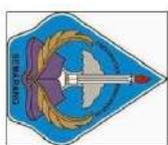
- Keterangan**
- A : Area parkir kendaraan
 - B : Area operasional layanan, restoran dan mushola
 - C : Area taman flora dan fauna
 - D : Jembatan penghubung untuk pejalan kaki
 - E : Area parkir
 - F : Area wisata hutan mangrove
 - G : Area wisata air dan pengijapan

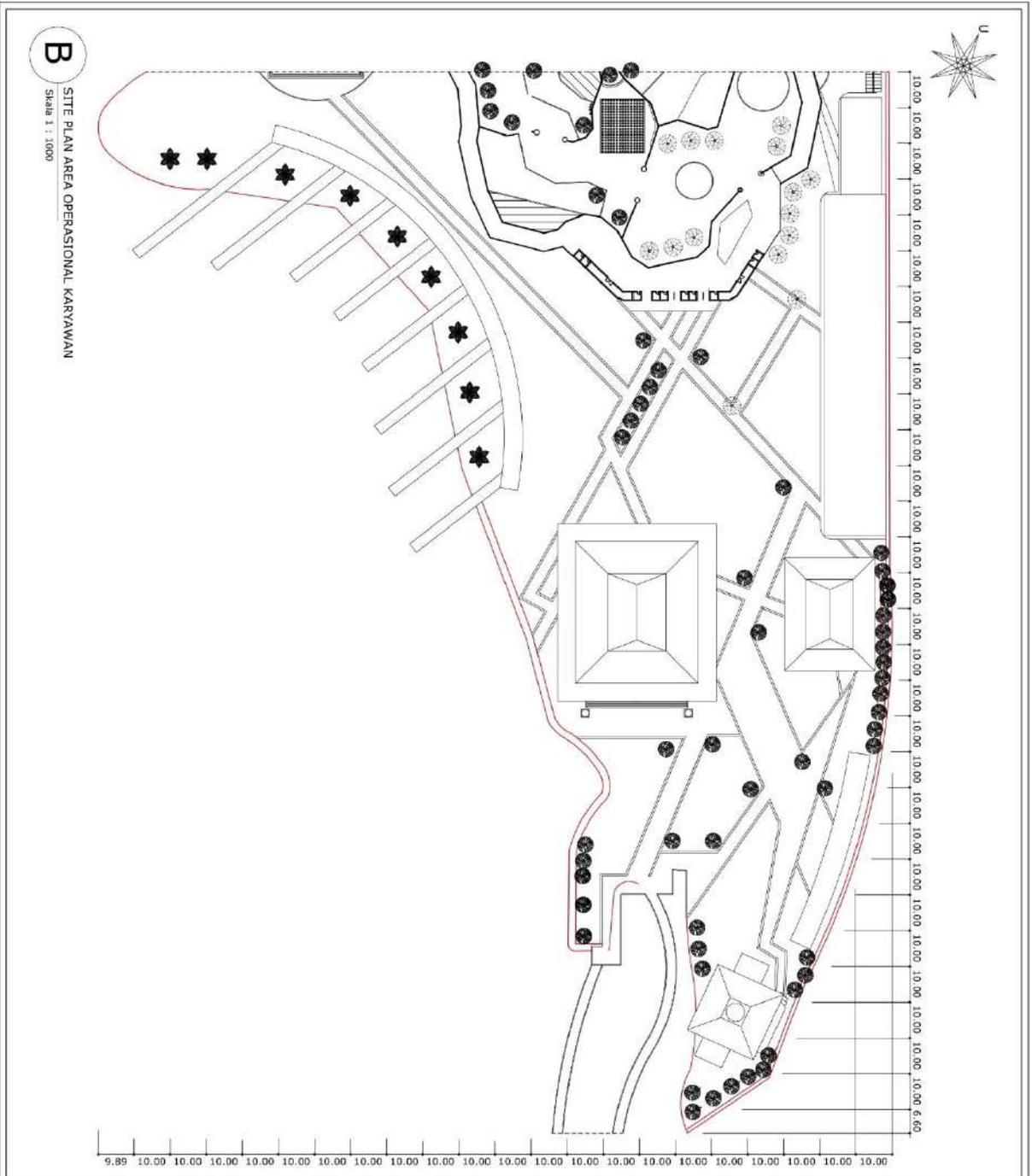
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANDANARAN	
JUDUL TA	
KAWASAN WISATA PANTAL AYAH KEBUMEN	
NAMA	DANA RUSDIANA PA.14.1.0289
GAMBAR	
SITE PLAN SKALA 1:3500	
KETUA PANITIA	I. ADI SASMITO, MT
PEMIMPING	I. ADI SASMITO, MT I. ESTI YULIATRI, MT
PENGUJI	I. ADI SASMITO, MT IWAN PRIYOGA, ST, MT I. ESTI YULIATRI, MT M. MARIA SUDARWAN, ST, MT
KETERANGAN	NO.



DENAH
Skala 1 : 3500

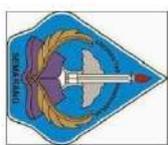
- Keterangan**
- A : Area parkir karyawan
 - B : Area operasional kerjawan/restoran dan mushola
 - C : Area taman flora dan fauna
 - D : Jembatan penghubung untuk pejalan kaki
 - E : Area parkir
 - F : Area wisata hutan mangrove
 - G : Area wisata air dan penginapan

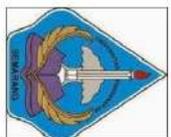
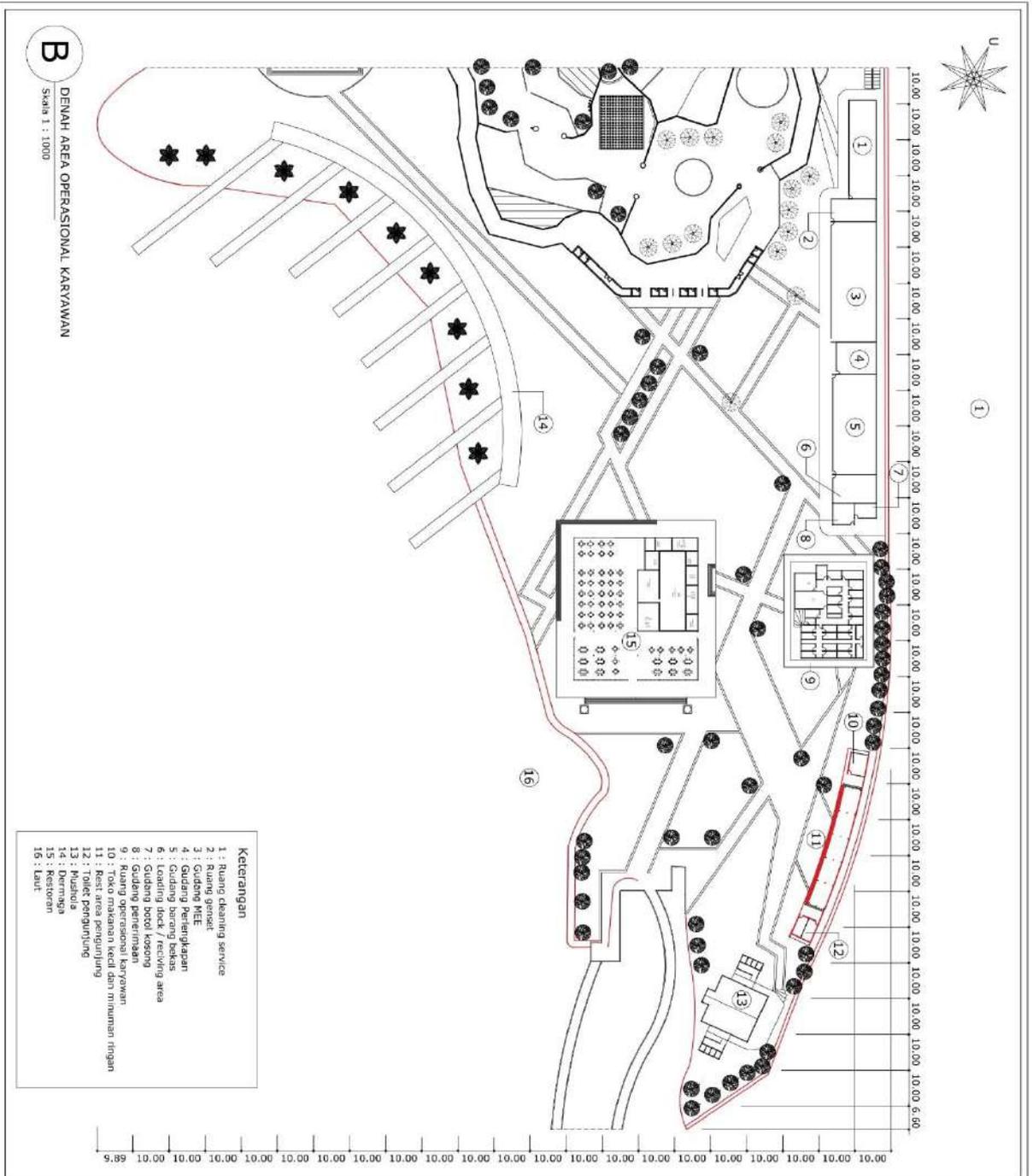
	
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANDANARAN	
JUDUL TA	
KAWASAN WISATA PANTAJAYAH KEBUMEN	
NAMA	DANA RUSDIANA
	PA.14.1.0289
GAMBAR	
DENAH	SKALA 1:3500
KETUA PANITIA	
	Ie. ADI SASMITO, MT
PEMIMBING	
	Ie. ADI SASMITO, MT Ie. ESTI YULIATRI, MT
PENGUJI	
	Ie. ADI SASMITO, MT Ie. TWAN PRITYOGA, ST, MT Ie. ESTI YULIATRI, MT M. MARLA SUDARWAN, ST, MT
KETERANGAN	NO.



B

SITE PLAN AREA OPERASIONAL KARYAWAN
Skala 1 : 1000

	
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PADJADJARAN	
JUDUL TA KAWASAN WISATA PANTAL AYAH KERIMEN	
NAMA DANA RUSDIANA PA.14.1.0289	
GAMBAR SITE PLAN AREA OPERASIONAL KARYAWAN SKALA 1:1000	
KETUA PANITIA Ir. ADI SASMITO, MT	
PEMBIMBING Ir. ADI SASMITO, MT Ir. ESTI YULIATRI, MT	
PENGUJI Ir. ADI SASMITO, MT IWAN PRIYOGA, ST, MT Ir. ESTI YULIATRI, MT M. MARIA SUDARWANI, ST, MT	
KETERANGAN	NO.



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PADJADJARAN

JUDUL TA

KAWASAN WISATA PANTAJAYAH
KERUMEN

NAMA

DANA RUSDIANA
PA.14.1.0289

GAMBAR

DENAH AREA
OPERASIONAL KARYAWAN

SKALA 1:1000

KETUA PANITIA

I. ADI SASMITO, MT

PEMIMBING

I. ADI SASMITO, MT
I. ESTI YULIATRI, MT

PENGUJI

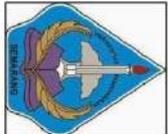
I. ADI SASMITO, MT
TIAN PRYOGA, ST, MT
I. ESTI YULIATRI, MT
M. MARIA SUDARWAN, ST, MT

KETERANGAN

NO.



C
 Skala 1 : 1000
 SITE PLAN TAMAN FLORA DAN FAUNA

 <p>PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANDANARAN</p>	
JUDUL TA KAWASAN WISATA PANTAI AYAH KEBUMEN	
NAMA DANA RUSDIANA PA.14.1.0289	
GAMBAR SITE PLAN TAMAN FLORA DAN FAUNA SKALA 1:2500	
KETUA PANITIA Ir. ADI SASMITO, MT	
PEMBIMBING Ir. ADI SASMITO, MT Ir. ESTI YULIATRI, MT	
PENGUJI Ir. ADI SASMITO, MT IWAN PRYOGA, ST, MT Ir. ESTI YULIATRI, MT M. MARIA SUDARWANI, ST, MT	
KETERANGAN	NO.

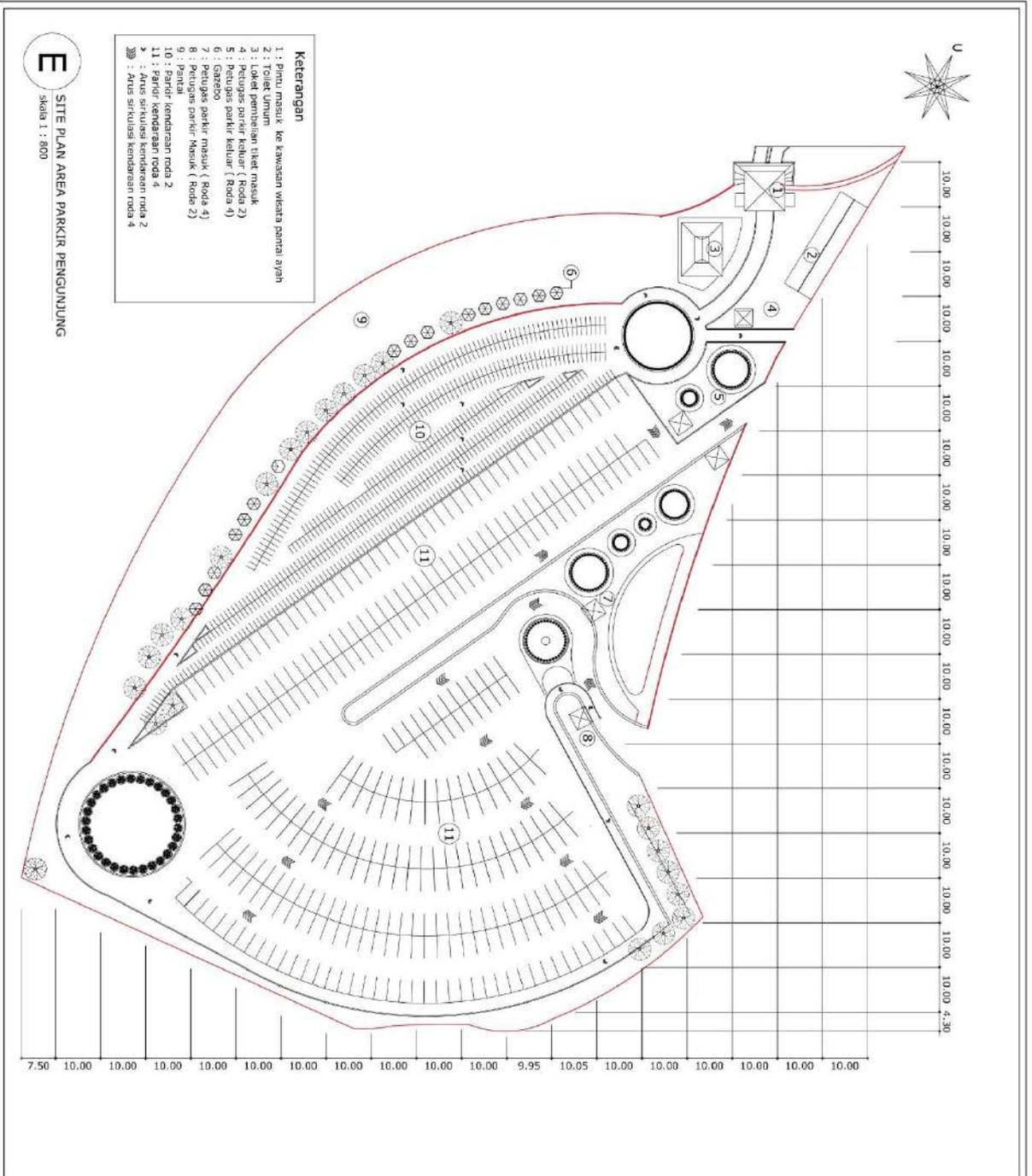


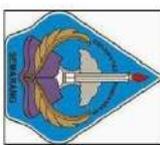
C DENAH TAMAN FLORA DAN FAUNA
skala 1 : 1000

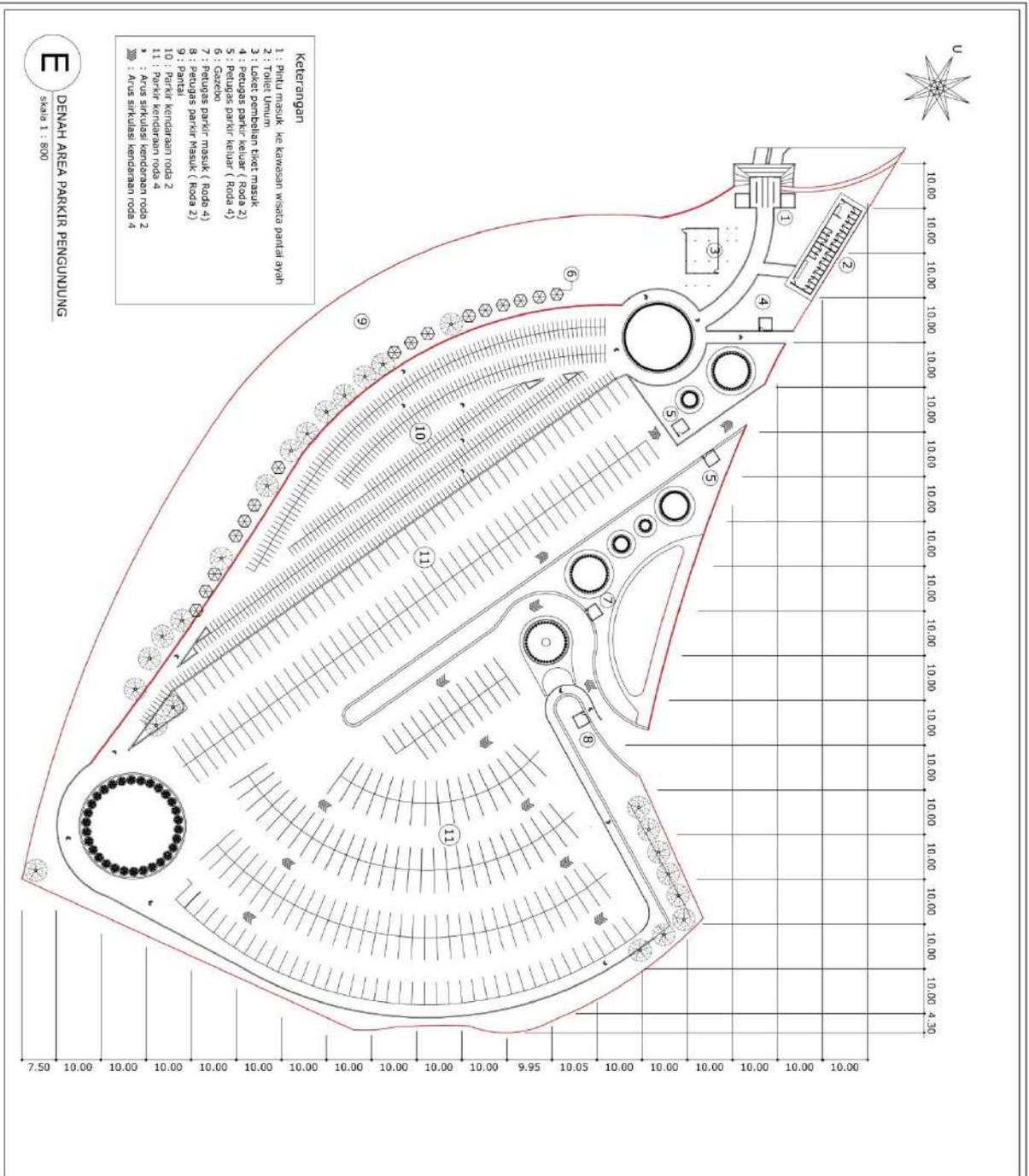
KETERANGAN

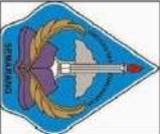
- | | | | | | |
|--|--|---|--|---|--|
| 1. WONGSURI
1a. Burung jalak urem
1b. Burung jalak urem
1c. Burung jalak urem
2. KATIRI
2a. Kolam ikan nila merah
2b. Kemuning
3. PUPWOREJO
3a. Kambing Peras
Kaligresing
3b. Manggis kaligresing
4. KEJUKEN
4a. Burung wakt putih
4b. Burung wakt putih
5. BANYUWANG
5a. Pohon naga seri
5b. Burung trocken | 6. CILACAP
6a. Ikan siak
6b. Ikan siak
6c. Ikan siak
7. Area pinto masak | 11. WONOSORO
11a. Domba
11b. Rusa
11c. Rusa
11d. Rusa
11e. Rusa
11f. Rusa
11g. Rusa
11h. Rusa
11i. Rusa
11j. Rusa
11k. Rusa
11l. Rusa
11m. Rusa
11n. Rusa
11o. Rusa
11p. Rusa
11q. Rusa
11r. Rusa
11s. Rusa
11t. Rusa
11u. Rusa
11v. Rusa
11w. Rusa
11x. Rusa
11y. Rusa
11z. Rusa | 16. WIRBOGAN
16a. Burung Piter geni
16b. Lumba besar
16c. Lumba kecil
16d. Lumba
16e. Lumba
16f. Lumba
16g. Lumba
16h. Lumba
16i. Lumba
16j. Lumba
16k. Lumba
16l. Lumba
16m. Lumba
16n. Lumba
16o. Lumba
16p. Lumba
16q. Lumba
16r. Lumba
16s. Lumba
16t. Lumba
16u. Lumba
16v. Lumba
16w. Lumba
16x. Lumba
16y. Lumba
16z. Lumba | 21. TEMANGGUNG
21a. Tembakau
21b. Ayam kedu
21c. Ayam kedu
21d. Ayam kedu
21e. Ayam kedu
21f. Ayam kedu
21g. Ayam kedu
21h. Ayam kedu
21i. Ayam kedu
21j. Ayam kedu
21k. Ayam kedu
21l. Ayam kedu
21m. Ayam kedu
21n. Ayam kedu
21o. Ayam kedu
21p. Ayam kedu
21q. Ayam kedu
21r. Ayam kedu
21s. Ayam kedu
21t. Ayam kedu
21u. Ayam kedu
21v. Ayam kedu
21w. Ayam kedu
21x. Ayam kedu
21y. Ayam kedu
21z. Ayam kedu | 26. TEGAL
26a. Ite tegal
26b. Wudran
26c. Wudran
26d. Wudran
26e. Wudran
26f. Wudran
26g. Wudran
26h. Wudran
26i. Wudran
26j. Wudran
26k. Wudran
26l. Wudran
26m. Wudran
26n. Wudran
26o. Wudran
26p. Wudran
26q. Wudran
26r. Wudran
26s. Wudran
26t. Wudran
26u. Wudran
26v. Wudran
26w. Wudran
26x. Wudran
26y. Wudran
26z. Wudran |
|--|--|---|--|---|--|

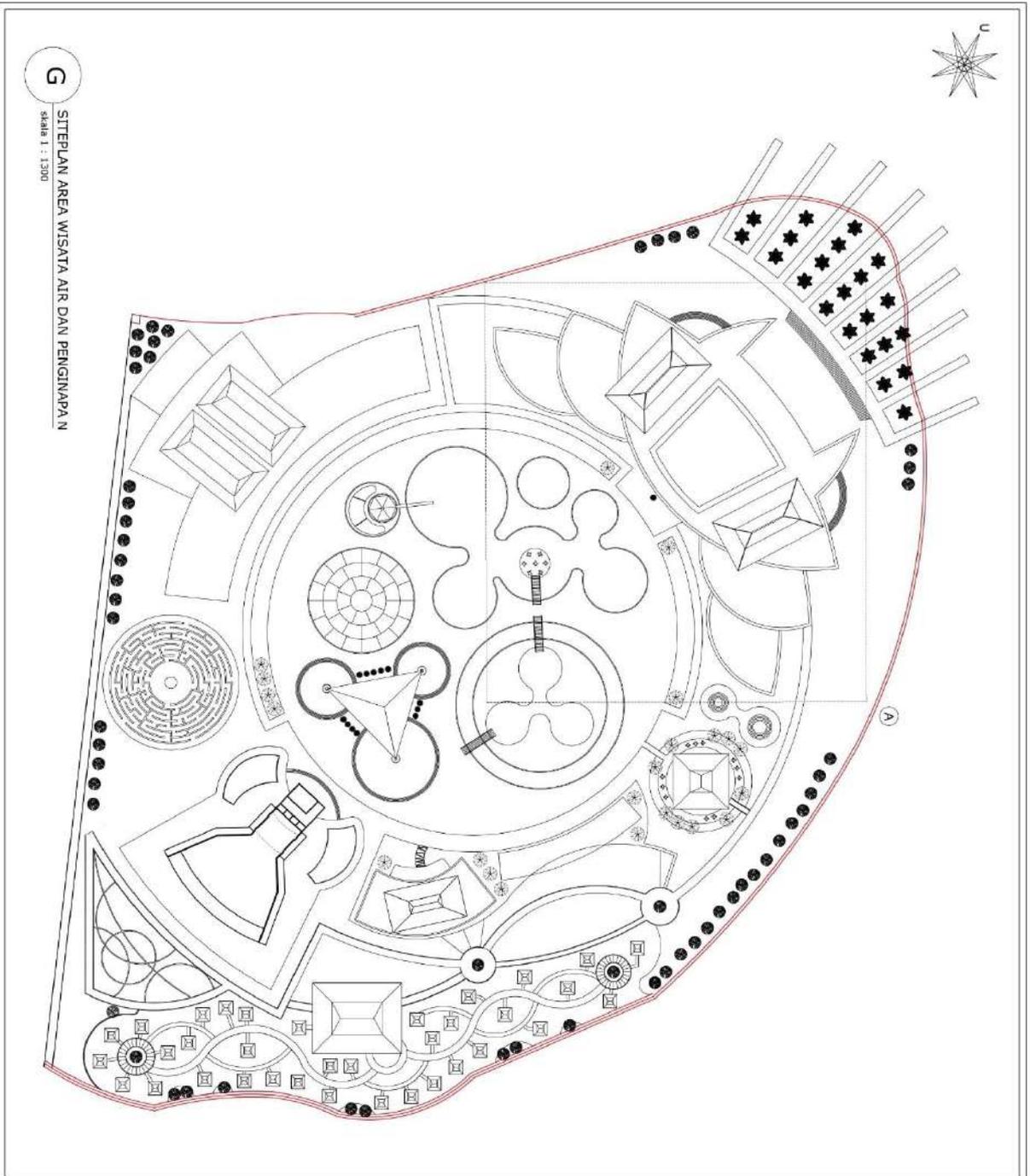
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PADJADJARAN	
JUDUL TA	
KAWASAN WISATA PANTAI AYAH KERUMEN	
NAMA	DANA RUSDIANA PA.14.1.0289
GAMBAR	
DENAH	
TAMAN FLORA DAN FAUNA SKALA 1:2500	
KETUA PANITIA	
Ir. ADI SASMITO, MT	
PEMBIMBING	
Ir. ADI SASMITO, MT Ir. ESTI YULIATRI, MT	
PENCULI	
Ir. ADI SASMITO, MT IWAN PRIYOGA, ST, MT Ir. ESTI YULIATRI, MT M. MARIA SUDARWANI, ST, MT	
KETERANGAN	NO.



 <p>PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PADJADJARAN</p>	
JUDUL TA	
KAWASAN WISATA PANTAI AYAH KERUMEN	
NAMA	
DANA RUSDIANA PA.14.1.0289	
GAMBAR	
SITE PLAN	
AREA PARKIR PENGUNJUNG SKALA 1:800	
KETUA PANITIA	
Ir. ADI SASMITO, MT	
PEMBIMBING	
Ir. ADI SASMITO, MT Ir. ESTI YULIATRI, MT	
PENGLUJI	
Ir. ADI SASMITO, MT IWAN PRYOGA, ST, MT Ir. ESTI YULIATRI, MT M. MARIA SUDARWANI, ST, MT	
KETERANGAN	NO.



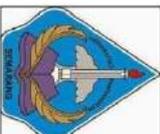
 <p>PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANDANARAN</p>	
<p>JUDUL TA</p> <p>KAWASAN WISATA PANTAI AYAH KERUMEN</p>	
<p>NAMA</p> <p>DANA RUSDIANA PA.14.1.0289</p>	
<p>GAMBAR</p> <p>DENAH</p> <p>AREA PARKIRP ENGUNJUNG SKALA 1:800</p>	
<p>KETUA PANITIA</p> <p>Ir. ADI SASMITO, MT</p>	
<p>PEMIMBING</p> <p>Ir. ADI SASMITO, MT Ir. ESTI YULIATRI, MT</p>	
<p>PENGUJI</p> <p>Ir. ADI SASMITO, MT IWAN PRIYOGA, ST, MT Ir. ESTI YULIATRI, MT M. MARIA SUDARWAN, ST, MT</p>	
<p>KETERANGAN</p>	<p>NO.</p>

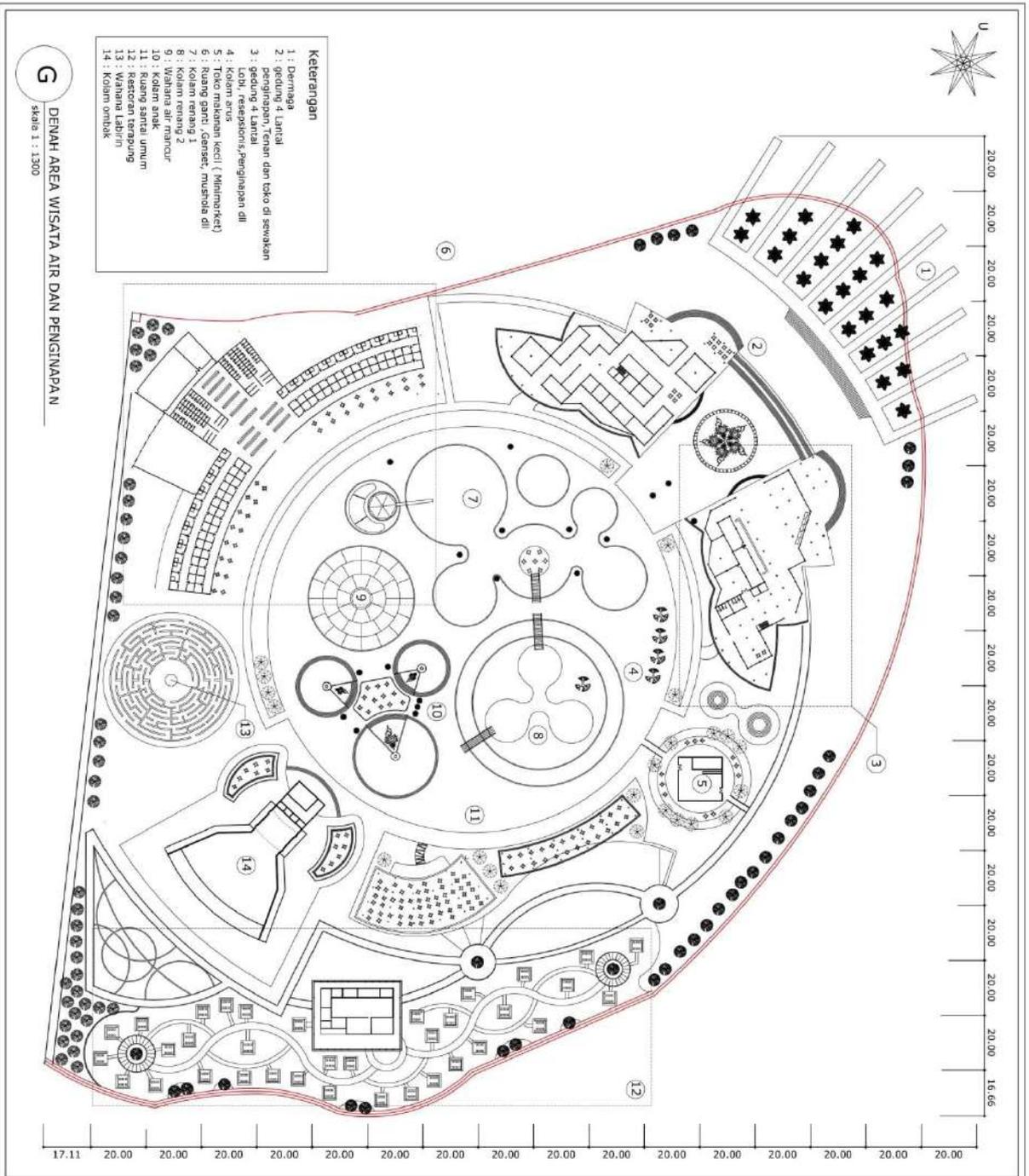


G

SITELAN AREA WISATA AIR DAN PENGINAPAN

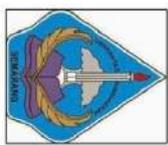
skala 1 : 1200

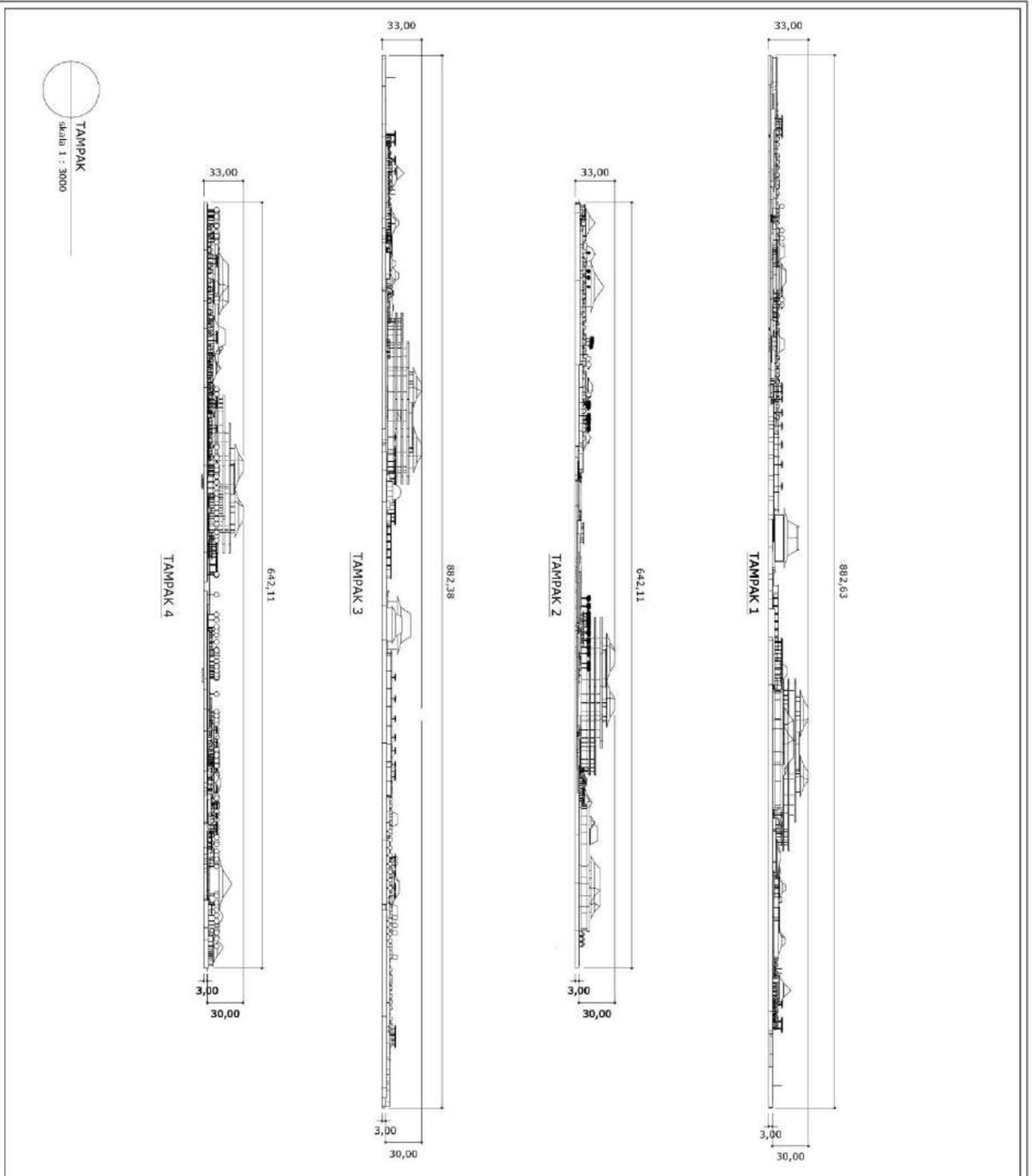
 <p>PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANDANARAN</p>	
<p>JUDUL TA</p> <p>KAWASAN WISATA PANTAI AVAH KERUMEN</p>	
<p>NAMA</p> <p>DANA RUSDIANA PA.14.1.0289</p>	
<p>GAMBAR</p> <p>SITE PLAN AREA WISATA DAN PENGINAPAN SKALA 1:1200</p>	
<p>KETUA PANITIA</p> <p>Ir. ADI SASMITO, MT</p>	
<p>PEMIMPING</p> <p>Ir. ADI SASMITO, MT Ir. ESTI YULIATRI, MT</p>	
<p>PENGUJI</p> <p>Ir. ADI SASMITO, MT IWAN PRYOGA, ST, MT Ir. ESTI YULIATRI, MT M. MARIA SUDARWANI, ST, MT</p>	
<p>KETERANGAN</p>	<p>NO.</p>

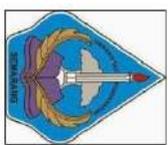


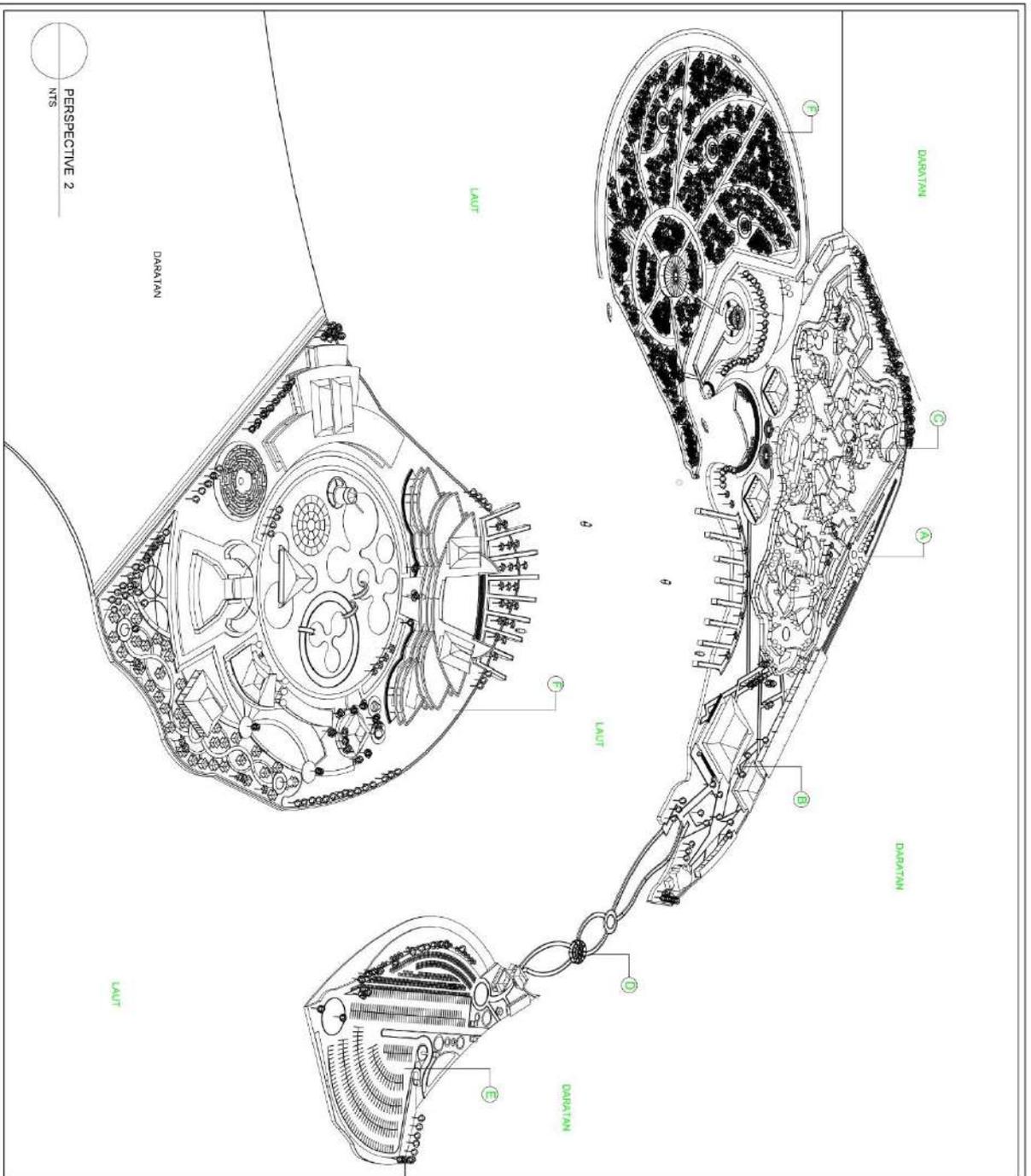
- Keterangan**
- 1 : Dermaga
 - 2 : gedung 4 Lantai Penginapan, Tenan dan toko di sekitaran
 - 3 : gedung 4 Lantai Lobi, resepsionis, Penginapan dll
 - 4 : Kolam arus
 - 5 : Toko makanan kecil (Minimarket)
 - 6 : Ruang ganti, Gazebo, musola dll
 - 7 : Kolam tenang
 - 8 : Kolam tenang 2
 - 9 : Wahana air mancur
 - 10 : Kolam anak
 - 11 : Ruang santai umum
 - 12 : Restoran terapung
 - 13 : Wahana Labirin
 - 14 : Kolam ombak

G
DENAH AREA WISATA AIR DAN PENGINAPAN
Skala 1 : 1300

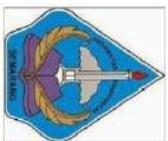
 <p>PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANDANARAN</p>	
<p>JUDUL TA KAWASAN WISATA PANTAI AYAH KERUMEN</p>	
<p>NAMA DANA RUSDIANA PA.14.1.0289</p>	
<p>GAMBAR DENAH AREA WISATA DAN PENGINAPAN SKALA 1:1300</p>	
<p>KETUA PANITIA Ir. ADI SASMITO, MT</p>	
<p>PEMBIMBING Ir. ADI SASMITO, MT Ir. ESTI YULIATRI, MT</p>	
<p>PENGUJI Ir. ADI SASMITO, MT IWAN PRYOGA, ST, MT Ir. ESTI YULIATRI, MT M. MARIA SUDARWANI, ST, MT</p>	
<p>KETERANGAN</p>	<p>NO.</p>



 <p>PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PADJADJARAN</p>	
JUDUL TA	
KAWASAN WISATA PANTAI AYAH KEBUMEN	
NAMA	
DANA RUSDIANA PA.14.1.0289	
GAMBAR	
TAMPAK SKALA 1:3000	
KETUA PANITIA	
Ir. ADI SASMITO, MT	
PEMBINING	
Ir. ADI SASMITO, MT Ir. ESTI YULIATRI, MT	
PENGUJI	
Ir. ADI SASMITO, MT IWAN PRYOGA, ST, MT Ir. ESTI YULIATRI, MT M. MARIA SUDARWANI, ST, MT	
KETERANGAN	NO.



PERSPECTIVE 2
NTS



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PANDANARAN

JUDUL TA

KAWASAN WISATA PANTAI AYAH
KEBUMEN

NAMA

DANA RUSDIANA
PA.14.1.0289

GAMBAR

PERSPECTIVE
NTS

KETUA PANITIA

Ir. ADI SASMITO, MT

PEMBIMBING

Ir. ADI SASMITO, MT

Ir. ESTI YULIATRI, MT

PENGUJI

Ir. ADI SASMITO, MT

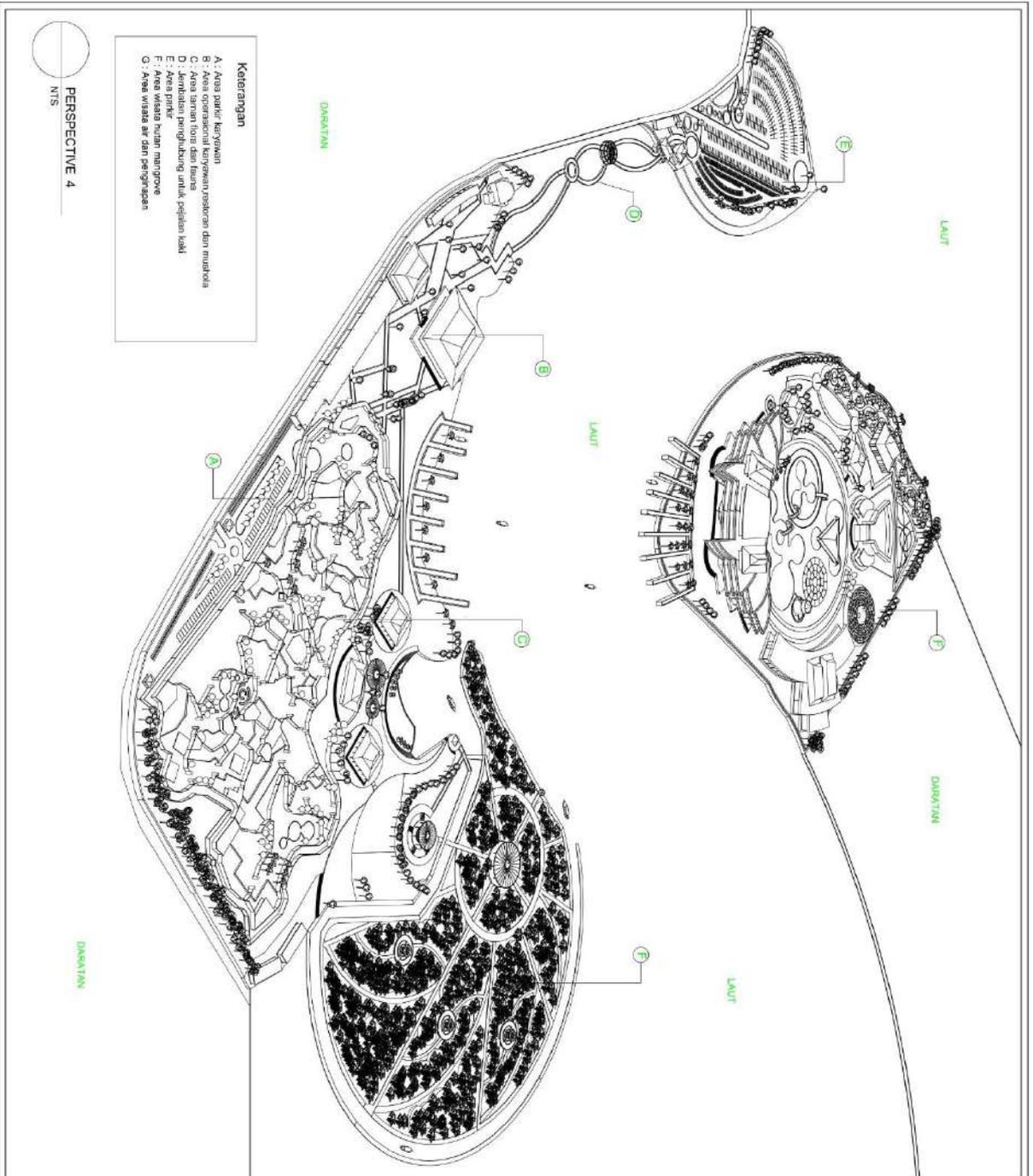
IWAN PRYOGA, ST, MT

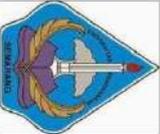
Ir. ESTI YULIATRI, MT

M. MARIA SUDARWANI, ST, MT

KETERANGAN NO.

--	--



 <p>PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANDANARAN</p>	
JUDUL TA	
KAWASAN WISATA PANTALAYAH KERUMEN	
NAMA	
DANA RUSDIANA PA.14.1.0289	
GAMBAR	
PERSPECTIVE NTS	
KETUA PANITIA	
Ir. ADI SASMITO, MT	
PEMIMPING	
Ir. ADI SASMITO, MT Ir. ESTI YULIATRI, MT	
PENGUJI	
Ir. ADI SASMITO, MT Iwan Priyoga, ST, MT Ir. ESTI YULIATRI, MT M. MARIA SUDARWANI, ST, MT	
KETERANGAN	NO.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Dasar perencanaan kawasan wisata memperhatikan factor teknis dan non teknis, sirkulasi dan parker, tata guna lahan dan ruang terbuka
2. Dasar perancangan kawasan wisata meliputi aspek fungsional, aspek kontekstual, aspek kinerja, aspek teknis dan aspek arsitektural
3. Menggunakan konsep arsitektur neo vernacular pada bangunan
4. Orientasi bangunan terhadap view diarahkan pada view utama untuk menghidupkan suasana kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ibta Anugrahadi , Pengembangan Obyek Wisata Pantai Ayah Kabupaten Kebumen , Tugas Akhir Arsitektur Universitas Sebelas Maret Surakarta 2009
- Tri Susetyo Andadari, Waterpark in Panjang Island Jepara, Tugas Akhir Arsitektur Universitas Pandanaran Semarang 2018
- https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Kebumen
- [Http://ahluldesigners.blogspot.com/2012/08/arsitektur-neo-vernacular-a.html?m=1](http://ahluldesigners.blogspot.com/2012/08/arsitektur-neo-vernacular-a.html?m=1)